

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Seperti kita ketahui, Jawa Barat memiliki banyak sekali kesenian yang tersebar di berbagai daerah. Namun dewasa ini sebagian dari jenis kesenian tersebut ada yang sudah jarang nampak kehadirannya di masyarakat. Hal tersebut disebabkan oleh beberapa faktor, diantaranya meninggalnya para pencipta kreasi, tidak adanya generasi penerus, kurangnya peminat kesenian tersebut, terdesak oleh jenis kesenian baru yang lebih digemari oleh masyarakat dan beberapa faktor lainnya. Faktor tersebut sangat berpengaruh terhadap kelestarian suatu bentuk kesenian, termasuk salah satunya seni tari.

Tari Wayang adalah salah satu kelompok atau genre tari yang latar belakangnya dari cerita Wayang. Tari ini tumbuh mekar di wilayah Jawa Barat, khususnya kabupaten Sumedang. Di antara sekian banyaknya kesenian atau tarian yang ada di kabupaten Sumedang, tari Wayang Kasumedangan adalah salah satunya.

Tari Wayang karya Raden Ono Lesmana Kartadikusumah dikenal sebagai tari Wayang gaya Sumedangan. Raden Ono Lesmana Kartadikusumah lahir di Cibatu kabupaten Garut, putera bungsu kedelapan dari ayahnya Raden Soemantapura dan ibunya Raden Ratna Moelia. Menari merupakan kegemarannya, disamping penguasaan ilmu pencak silat Kasumedangan warisan dari keturunannya. Karena kedekatan beliau dengan penguasa Sumedang waktu itu (Bupati Sumedang) Raden Adipati Aria Kusumahdilaga yang memprakarsai Kursus Seni Tari Sunda pada 1 Februari 1924 bertempat di Kabupaten Sumedang.

Tari Wayang yang telah Raden Ono Lesmana Kartadikusumah ciptakan adalah tari Adipati Karna, tari Anterja, tari Ekalaya, tari Jakasona, tari Yudawiyata, tari Jayengrana, tari Gandamanah, tari Gatot Kaca, tari Gambir

Anom, dan tari Srikandi. Raden Ono Lesmana Kartadikusumah juga menghasilkan murid atau penari yang masing-masing memiliki spesialisasi pada setiap tariannya. Seperti Tatty Yusran pada tari Ekalaya, Memey Maria pada tari Gatot Kaca, serta masih banyak lagi murid dari Raden Ono Lesmana Kartadikusumah yang memiliki spesialisasinya. Dari spesialisasi tersebut tidak memunculkan karakter yang sama pada setiap tarian yang dibawakan, tetapi yang muncul adalah karakter yang berbeda sesuai dengan tarian yang dibawakan.

Namun tari Wayang karya Raden Ono Lesmana Kartadikusumah yang nampak di masyarakat sampai saat ini hanya tari Ekalaya, tari Jakasona, tari Jayengrana, tari Gandamanah, dan tari Gatot Kaca Gandrung. Hal ini disebabkan pula oleh faktor kebutuhan yang diperlukan pada setiap pementasan yang selalu ditampilkan adalah tarian tersebut serta berkurangnya generasi penerus, karena perkembangan zaman yang begitu pesat yang ditandai dengan majunya pengetahuan dan teknologi yang berimbas kepada merosotnya nilai-nilai kebudayaan lokal terjadi pada generasi sekarang ini.

Masyarakat banyak yang tidak mengenal, khususnya generasi muda daerah Sumedang bahwa tari Wayang karya Raden Ono Lesmana Kartadikusumah memiliki kekhasan gerak. Di lihat secara umum tari Wayang Raden Ono Lesmana Kartadikusumah memiliki kesamaan gerak antara tarian satu dengan yang lainnya, namun dengan banyak ragam gerak yang sama tidak mempengaruhi terhadap penampilan karakter masing-masing tarian. Salah satu contohnya gerak *keupat ecek*. *Keupat ecek* terdapat pada tari Ekalaya, Jakasona, dan Jayengrana serta masih terdapat ragam gerak yang lain dengan tidak mempengaruhi kepada masing-masing tarian. Ragam gerak yang sama pada masing-masing tarian disatu padukan dengan olah gerak yang lainnya, sehingga bisa memunculkan kekhasan dan bisa membedakan struktur gerak tari yang satu dengan tari lainnya.

Hal ini menarik untuk diteliti karena ragam gerak yang sama pada masing-masing tarian ditampilkan dengan cara yang berbeda sesuai dengan karakter yang dibawakan. Dengan melihat hal tersebut, maka peneliti tertarik untuk mengambil

Agus Sudirman, 2013

Analisis Ragam Gerak Tari Wayang Karya Raden Ono Lesmana Kartadikusumah Di Padepokan Sekar Pusaka Kabupaten Sumedang

salah satu aspek karya Raden Ono Lesmana Kartadikusumah dan mengambil judul “Analisis Ragam Gerak Tari Wayang Karya Raden Ono Lesmana Kartadikusumah Di Padepokan Sekar Pusaka Kabupaten Sumedang.

B. Rumusan Masalah

Berdasarkan judul penelitian serta latar belakang masalah yang peneliti paparkan di atas, peneliti merumuskan beberapa permasalahan, sebagai berikut:

1. Bagaimana struktur gerak tari wayang Ekalaya, Jakasona, Jayengrana, Gandamanah, dan Gatot Kaca Gandrung Karya Raden Ono Lesmana Kartadikusumah di Padepokan Sekar Pusaka Kabupaten Sumedang?
2. Bagaimana persamaan ragam gerak pada tari Ekalaya, Jakasona, Jayengrana, Gandamanah, dan Gatot Kaca Gandrung karya Raden Ono Lesmana Kartadikusumah di Padepokan Sekar Pusaka Kabupaten Sumedang?

C. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab dan memaparkan semua permasalahan yang terdapat pada penelitian ini, serta hal-hal yang dirumuskan dapat ditulis dengan terarah. Secara rinci tujuan tersebut adalah sebagai berikut:

1. Tujuan Umum

Untuk mengetahui ragam gerak tari Wayang Ekalaya, Jakasona, Jayengrana, Gandamanah, dan Gatot Kaca Gandrung karya Raden Ono Lesmana Kartadikusumah di Padepokan Sekar Pusaka Kabupaten Sumedang.

2. Tujuan Khusus

Tujuan khusus dari penelitian ini, adalah:

Agus Sudirman, 2013

Analisis Ragam Gerak Tari Wayang Karya Raden Ono Lesmana Kartadikusumah Di Padepokan Sekar Pusaka Kabupaten Sumedang

- a. Untuk mendeskripsikan struktur gerak tari wayang Ekalaya, Jakasona, Jayengrana, Gandamanah, dan Gatot Kaca Gandrung karya Raden Ono Lesmana Kartadikusumah di Padepokan Sekar Pusaka.
- b. Untuk mendeskripsikan persamaan ragam gerak pada tari Ekalaya, Jakasona, Jayengrana, Gandamanah, dan Gatot Kaca Gandrung karya Raden Ono Lesmana Kartadikusumah di Padepokan Sekar Pusaka Kabupaten Sumedang.

D. Manfaat Penelitian

Penelitian ini memiliki manfaat kepada beberapa pihak, diantaranya:

1. Peneliti

Dengan adanya penelitian ini, dapat menambah wawasan luas dan pengalaman tentang ragam gerak tari Wayang Ekalaya, Jakasona, Jayengrana, Gandamanah, dan Gatot Kaca Gandrung gaya Sumedang ciptaan Raden Ono Lesmana Kartadikusumah.

2. Mahasiswa UPI

Dengan adanya penelitian tentang tari Wayang karya Raden Ono Lesmana Kartadikusumah di Padepokan Sekar Pusaka, memberikan pengetahuan serta informasi tentang ragam gerak tari Wayang Ekalaya, Jakasona, Jayengrana, Gandamanah, dan Gatot Kaca Gandrung gaya Sumedang.

3. Lembaga (UPI)

Dengan adanya penelitian tentang ragam tari Wayang karya Raden Ono Lesmana Kartadikusumah di Padepokan Sekar Pusaka, dapat memberikan informasi serta menambah literature di perpustakaan UPI.

Agus Sudirman, 2013

Analisis Ragam Gerak Tari Wayang Karya Raden Ono Lesmana Kartadikusumah Di Padepokan Sekar Pusaka Kabupaten Sumedang

4. Pihak Terkait

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap dapat memberikan informasi tentang ragam gerak tari Wayang Ekalaya, Jakasona, Jayengrana, Gandamanah, dan Gatot Kaca Gandrung karya Raden Ono Lesmana Kartadikusumah di Padepokan Sekar Pusaka, dan memberikan wawasan bagi masyarakat luas, seniman, dan generasi muda. Peneliti juga mengajak kepada masyarakat luas dimanapun berada untuk menghargai, mempertahankan, melestarikan seni budaya bangsa setempat.

5. Padepokan Sekar Pusaka

Dengan adanya penelitian ini, peneliti berharap dapat bermanfaat bagi Padepokan Sekar Pusaka sebagai dokumentasi ragam gerak tari Wayang karya Raden Ono Lesmana Kartadikusumah untuk diajarkan kepada generasi selanjutnya.

E. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di Padepokan Sekar Pusaka Kabupaten Sumedang, yang beralamatkan di jalan Pangeran Santri No. 31B RT 01 RW 13 Kelurahan Kota Kaler Kecamatan Sumedang Selatan Kabupaten Sumedang.

F. Subjek Penelitian

Mengingat banyaknya karya-karya dari Raden Ono Lesmana Kartadikusumah, maka peneliti mengambil salah satu diantaranya untuk dijadikan sebagai subjek penelitian, maka peneliti memilih tari Wayang Ekalaya, Jakasona, Jayengrana, Gandamanah, dan Gatot Kaca Gandrung karya Raden Ono Lesmana Kartadikusumah di Padepokan Sekar Pusaka.

Agus Sudirman, 2013

Analisis Ragam Gerak Tari Wayang Karya Raden Ono Lesmana Kartadikusumah Di Padepokan Sekar Pusaka Kabupaten Sumedang

G. Struktrur Organisasi**PERNYATAAN****KATA PENGANTAR****ABSTRAK****DAFTAR ISI****DAFTAR TABEL****DAFTAR GAMBAR****DAFTAR LAMPIRAN****BAB I PENDAHULUAN**

- A. Latar Belakang Masalah
- B. Rumusan Masalah
- C. Tujuan Penelitian
- D. Manfaat Penelitian
- E. Lokasi Penelitian
- F. Subjek Penelitian

BAB II KAJIAN TEORI

- A. Ragam Gerak Tari Tradisi
- B. Tari Wayang

BAB III METODE PENELITIAN

- A. Metode dan Pendekatan
- B. Teknik Pengumpulan Data
- C. Definisi Operasional
- D. Instrumen Penelitian
- E. Prosedur Penelitian
- F. Lokasi dan Subjek Penelitian
- G. Teknis Analisis Data

Agus Sudirman, 2013

Analisis Ragam Gerak Tari Wayang Karya Raden Ono Lesmana Kartadikusumah Di Padepokan Sekar Pusaka Kabupaten Sumedang

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

- A. Hasil Penelitian
- B. Pembahasan

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

- A. Kesimpulan
- B. Saran

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

RIWAYAT HIDUP

Agus Sudirman, 2013

Analisis Ragam Gerak Tari Wayang Karya Raden Ono Lesmana Kartadikusumah Di Padepokan Sekar Pusaka Kabupaten Sumedang



Agus Sudirman, 2013

Analisis Ragam Gerak Tari Wayang Karya Raden Ono Lesmana Kartadikusumah Di Padepokan Sekar Pusaka Kabupaten Sumedang